

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang dikombinasikan dengan metode deskriptif guna memberikan gambaran mendalam terhadap suatu fenomena. Dalam konteks metode cross-sectional, data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu dari sekelompok responden yang mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Metode ini memungkinkan pengumpulan data mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan jajanan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul dalam rentang waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variabel, gejala, atau kondisi, bukan untuk menguji hipotesis tertentu. Fokus utama penelitian ini adalah pada pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa SD Negeri Bibis Kasihan Bantul terkait pemilihan jajanan kantin yang sehat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Bibis Kasihan Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2023. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang dirangkum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus yang tidak ditetapkan oleh para ilmuwan untuk dipelajari dan mencapai kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Bibis Kasihan dari Bantul kelas IV dan V. Pemilihan kelas IV dan V sebagai populasi karena anak-anak pada tahap tersebut telah memiliki pengetahuan dasar tentang nutrisi dan makanan sehat, sehingga relevan dengan penelitian ini. Pada

kelas IV terdapat 58 siswa/i dan kelas V berjumlah 41 siswa/i. Sehingga didapatkan populasi kelas IV dan kelas V yaitu berjumlah 99.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel dianggap mewakili seluruh populasi karena merupakan komponen dari jumlah dan ciri populasi yang digunakan untuk penelitian.

a. Cara pemilihan sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, khususnya metode ketika semua individu dari populasi digunakan sebagai pengujian. Jika populasi relatif kecil, sampel ini digunakan. *Total sampling* juga disebut sensus, dimana semua individu dari populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Dalam konteks penelitian ini, metode *total sampling* digunakan untuk mengambil seluruh siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dari populasi siswa di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul.

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa kelas IV dan kelas V SDN Bibis Kasihan Bantul
- b) Siswa yang hadir saat penelitian berlangsung
- c) Siswa yang berusia 9-12 tahun

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa yang mengalami sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter.

b. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Dahlan (2016), sebagai berikut :

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 \times p \times (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,681 \times (1-0,681)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,841)^2 \times 0,681 \times (1-0,681)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,834}{0,01}$$

$$n = 83,45$$

$$n = 84 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut peneliti didapatkan responden 84.

Keterangan :

Tabel 3. 1 Keterangan Rumus Besar Sampel

Rumus	Keterangan	Nilai
n	Ukuran sampel	84
Z α	Nilai standar alpha, nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal	1,96
d	Besarnya penyimpangan yang masih bisa ditolerir	0,1
P	Proporsi variabel berdasarkan penelitian terdahulu 50% (Arifudin dan Musrifah, 2021)	0,681

Pada penelitian ini, meskipun perhitungan sampel berjumlah 84 tetapi peneliti memutuskan untuk mengambil sampel seluruh siswa kelas IV dan V yang berjumlah 99 orang karena peneliti menggunakan *total sampling* untuk metode pengambilan sampel. Pada saat penelitian tidak ada siswa yang menolak dan mengundurkan diri. Sehingga, total sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku pemilihan jajanan siswa di SDN Bibis Kasihan Bantul. Dalam penelitian ini tidak dilakukan analisa di antara ketiganya, melainkan untuk hanya menggambarkan variabel tersebut.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada cara atau langkah konkret yang digunakan untuk mengukur atau mengamati variabel dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan alat ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan	Pemahaman anak usia sekolah mengenai makanan jajanan, jenis, kandungan gizi, serta akibat mengkonsumsi jajanan tersebut	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang dibuat oleh Lubis (2021), yang berjumlah 10 pertanyaan. Kuesioner berbentuk pernyataan benar atau salah.	<i>Favorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Benar = 1 • Salah = 0 <i>Unfavorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Benar = 0 • Salah = 1 Pengkategorian data berdasarkan Lubis, (2021) <ul style="list-style-type: none"> • Baik : $\geq 70\%$ • Tidak baik : $< 70\%$ 	Ordinal
Sikap	Kemampuan anak usia sekolah untuk bertindak dan berpikir. Sikap menentukan apakah seseorang harus mendukung sesuatu atau memilih tentang konsumsi jajanan sehat di sekolah.	Menggunakan kuesioner dengan skala guttman yang dibuat oleh Lubis (2021), yang berjumlah 10 pertanyaan. Berbentuk pernyataan setuju atau tidak setuju.	<i>Favorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Setuju = 1 • Tidak setuju = 0 <i>Unfavorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Setuju = 0 • Tidak setuju = 1 Pengkategorian data berdasarkan Lubis, (2021) <ul style="list-style-type: none"> • Mendukung : $\geq 70\%$ • Tidak mendukung : $< 70\%$ 	Ordinal
Perilaku	Perilaku merujuk pada tindakan nyata yang dilakukan oleh siswa dalam memilih jajanan. Perilaku konsumsi jajanan sehat ini memiliki kaitan dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi anak dalam tahap kembangnya.	Alat ukur perilaku diukur dengan menggunakan kuesioner yang dibuat oleh Ummu Fakhroh Lubis (2021) yang berjumlah 10 pertanyaan. Kuesioner berbentuk skala guttman pernyataan ya atau tidak.	<i>Favorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ya = 1 • Tidak = 0 <i>Unfavorable</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ya = 0 • Tidak = 1 Pengkategorian data berdasarkan Lubis, (2021) <ul style="list-style-type: none"> • Baik : $\geq 70\%$ • Tidak baik : $< 70\%$ 	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan jajanan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul. Kuesioner tersebut juga mencakup beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2010), kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi yang bersifat pribadi atau diketahui oleh responden secara tertulis.

a. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner karakteristik demografi adalah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang karakteristik responden dalam suatu penelitian atau survei. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan tentang umur, kelas, dan jenis kelamin. Kuesioner demografi berperan penting dalam memahami profil dan distribusi karakteristik demografis responden dalam suatu populasi.

b. Kuesioner Pengetahuan

Instrumen yang digunakan pada pengetahuan mengenai pemilihan jajanan sehat yaitu berupa kuesioner yang diadopsi dari Lubis (2021), yang berjumlah 10 item. Kuesioner ini untuk mengukur pengetahuan pada siswa SDN Bibis Kasihan kelas 4 dan 5 tentang jajanan sehat dengan menggunakan jawaban:

Positif (Pernyataan benar):

Benar = 1

Salah = 0

Negatif (Pernyataan salah) :

Benar = 0

Salah = 1

Ada 2 kategori pengetahuan (Lubis, 2021)

- 1) Baik jika jawaban benar : $\geq 70\%$
- 2) Tidak baik jika jawaban benar : $< 70\%$

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Deskriptor	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	Jumlah Item
Pengetahuan	Pemahaman anak tentang jajanan	1, 3, 4, 5, 7, 8, 10	2, 6, 9	10
Total Item				10

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang memihak pada objek ukur (positif) sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak pada objek ukur (negatif).

b. Kuesioner Sikap

Instrumen yang digunakan pada sikap mengenai pemilihan jajanan yaitu berupa kuesioner yang diadopsi dari Lubis (2021), yang berjumlah 10 item. Kuesioner ini untuk mengukur sikap pada siswa tentang jajanan sehat dengan menggunakan jawaban:

Positif (Pernyataan benar):

Setuju = 1

Tidak setuju = 0

Negatif (Pernyataan salah):

Setuju = 0

Tidak setuju = 1

Ada 2 kategori sikap (Lubis, 2021)

- 1) Mendukung jika jawaban benar $\geq 70\%$
- 2) Tidak mendukung jika jawaban benar $< 70\%$

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Deskriptor	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>	Jumlah Item
Sikap	Tanggapan anak tentang keamanan dan gizi jajanan	1, 2, 3, 4, 7, 9, 10	5, 6, 8, 10	10
Total Item				10

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang memihak pada objek ukur (positif) sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak pada objek ukur (negatif).

c. Kuesioner Perilaku

Instrumen yang digunakan pada perilaku mengenai pemilihan jajanan sehat yaitu berupa kuesioner yang diadopsi dari Lubis (2021), yang berjumlah 10 item. Kuesioner ini untuk mengukur perilaku pada siswa Sekolah Dasar kelas 4 dan 5 tentang jajanan dengan menggunakan jawaban:

Positif

Iya = 1

Tidak = 0

Negatif

Iya = 0

Tidak = 1

Ada 2 kategori pengetahuan (Lubis, 2021).

- 1) Baik jika jawaban benar : $\geq 70\%$
- 2) Tidak baik jika jawaban benar : $< 70\%$.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku

Variabel	Deskriptor	<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)	Jumlah Item
Perilaku	Tindakan pemilihan anak dalam memilih jajanan	1, 2, 4, 7, 10	3, 5, 6, 8, 9	10
Total Item				10

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang memihak pada objek ukur (positif) sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak memihak pada objek ukur (negatif).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua metode, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner yang telah disiapkan. Kuesioner

tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan terkait pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilihan jajanan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul. Selain itu, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti studi sebelumnya, jurnal, buku, atau data statistik terkait pemilihan jajanan anak. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung dan perbandingan dengan data primer yang diperoleh dari responden.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji yang dilakukan pada suatu instrumen penilaian untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Peneliti tidak melakukan uji validitas pada ketiga kuesioner karena sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Lubis, 2021).

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Uji validitas secara kuantitatif menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% didapatkan r hitung dari 10 pertanyaan sebesar 0,573-0,941 lebih besar dari r tabel yaitu 0,553. Oleh karena itu, kuesioner pengetahuan dianggap sebagai alat untuk mengukur tingkat pengetahuan anak.

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Uji validitas secara kuantitatif menggunakan rumus *product moment*, dengan taraf signifikan 5% didapatkan r hitung dari 10 pertanyaan sebesar 0,601-0,883 lebih besar dari r tabel yaitu 0,553. Oleh karena itu, kuesioner sikap dianggap sebagai alat untuk mengukur sikap anak.

c. Kuesioner Perilaku

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Uji validitas secara kuantitatif menggunakan rumus *product*

moment, dengan taraf signifikan 5% didapatkan r hitung dari 10 pertanyaan sebesar 0,637-0,884 lebih besar dari r tabel yaitu 0,553. Oleh karena itu, kuesioner perilaku dianggap sebagai alat untuk mengukur perilaku anak. Validitas kuesioner tidak dievaluasi karena diadopsi dari peneliti sebelumnya.

2. Reliabilitas

Uji reabilitas pada instrumen penilaian dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut ketika digunakan oleh berbagai pengguna yang berbeda. Apabila fakta atau kenyataan hidup yang diukur diamati berkali-kali pada waktu yang berbeda, maka uji reliabilitasnya adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan, uji reliabilitas dapat dikatakan lolos jika nilai yang didapatkan $>0,6$ (Nursalam, 2013). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada ketiga kuesioner karena sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya (Lubis, 2021).

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner yang digunakan memiliki dan konsistensi yang baik (nilai *Alpha Cronbach's* 0,931) sehingga kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner yang digunakan memiliki dan konsistensi yang baik (nilai *Alpha Cronbach's* 0,923) sehingga kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

c. Kuesioner Perilaku

Kuesioner ini diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2021). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap item kuesioner yang digunakan memiliki dan konsistensi yang baik (nilai *Alpha Cronbach's* 0,918) sehingga kuesioner tersebut dikatakan reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Menurut (Notoadmodjo, 2010)., dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang telah dikumpulkan, kemudian mengembalikan kuesioner yang masih terdapat kesalahan kepada responden untuk memperbaiki isi kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Peneliti melakukan *coding*, atau mengubah kalimat data menjadi angka, dilakukan setelah kuesioner diedit atau diisi lengkap. Pengkodean pada kuesioner sebagai berikut.

Pengetahuan :

Baik = Kode 1

Tidak baik = Kode 2

Sikap :

Mendukung = Kode 1

Tidak mendukung = Kode 2

Perilaku :

Baik = Kode 1

Tidak Baik = Kode 2

Kategori menurut jenis kelamin:

Laki-laki = Kode 1

Perempuan = Kode 2

Kategori menurut usia:

Usia 10 tahun = Kode 1

Usia 11 tahun = Kode 2

Usia 12 tahun = Kode 3

Usia 13 Tahun = Kode 4

c. *Entry*

Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan dimasukkan ke dalam program komputer yaitu *Microsoft Excel 2016* untuk selanjutnya dilakukan analisis statistik menggunakan program SPSS 26.00.

d. *Tabulating*

Peneliti memisahkan data yang sudah dilakukan koding berdasarkan karakteristik dan variabel untuk mempermudah proses analisis data.

e. *Cleaning*

Peneliti menghapus data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pemeriksaan informasi eksplorasi untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data menggunakan metode statistik deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat generalisasi atau kesimpulan apapun. Metode ini juga dikenal sebagai analisis univariat, yang dapat diterapkan pada tipe data kategorik dan numerik (Masturo & Temesvari, 2018).

Dalam analisis univariat, setiap variabel dalam penelitian ini dianalisis secara terpisah. Variabel-variabel yang dianalisis meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku responden penelitian. Hasil analisis ini diwakili dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase, yang menggambarkan distribusi dari masing-masing variabel.

Menurut Notoadmodjo (2010), analisis univariat umumnya hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Untuk menghitung persentase, digunakan persamaan laju yang dinyatakan oleh Arikunto (2010), yaitu

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jawaban responden

F = Frekuensi

n = Jumlah responden

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/439/KEP/VIII/2023. Secara umum, prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibagi menjadi tiga bagian, *respect human dignity*, *right to justice* dan *beneficence* (Nursalam, 2008).

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*)

Peneliti memberikan *respect* kepada responden yaitu dengan menghormati hak dan perlindungan subjek yang berpartisipasi. Pertama, responden dapat memilih apakah ingin ikut atau tidak dalam penelitian. Kedua, peneliti memberikan perlakuan yang baik dan memberi informasi yang jelas kepada subjek. Data yang dikumpulkan juga hanya akan digunakan untuk penelitian ilmiah..

2. Manfaat (*Beneficence*)

Pada penelitian ini, peneliti memastikan peserta mengalami lebih sedikit kerugian dan lebih sedikit risiko sekaligus menuai banyak keuntungan. Akibatnya, desain penelitian harus mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan subjek. Analisis harus dilakukan seperti yang ditunjukkan oleh teknik sehingga hasil pemeriksaan dapat dirangkum dengan sangat berharga di tingkat masyarakat.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Malaficence*)

Peneliti harus meminimalisasi kerugian dan resiko bagi subjek penelitian, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Untuk menghindari risiko yang dapat merugikan subjek penelitian, peneliti harus memperkirakan kemungkinan yang dapat muncul selama penelitiannya.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam hal ini, keadilan tidak berarti memperlakukan orang secara berbeda. Penting untuk dicatat bahwa manfaat dan risiko penelitian harus seimbang. Setiap responden, tanpa memandang jenis kelamin, usia, etnis, atau bahasa, telah diperlakukan secara adil oleh para peneliti. Subjek berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela dan tanpa paksaan dari peneliti atau pihak lain; peneliti tidak membeda-bedakan subjek. Setiap anggota populasi sampel berhak menjadi responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

Interaksi untuk bekerja dengan program ujian harus ditata serangkaian latihan untuk melakukan latihan eksplorasi. Tahap pelaksanaan penelitian adalah:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengumpulkan informasi, artikel dan catatan harian sebagai kajian unik dan referensi untuk menyiapkan rekomendasi eksplorasi.
 - b. Menyerahkan judul studi ke dosen pembimbing kemudian mengajukan pengesahan di Prodi.
 - c. Diskusikan langkah-langkah penyusunan proposal dengan dosen pembimbing.
 - d. Mendapatkan izin untuk melakukan penelitian pendahuluan di *SD Negeri Bibis Kasihan Bantul*.
 - e. Studi pendahuluan dilakukan di Sekolah Dasar Bibis Kasihan, Bantul.
 - f. Masukkan proposal dengan bantuan dosen pembimbing.
 - g. Seminar poposal dilakukan.
 - h. Kembangkan lebih lanjut rekomendasi penelitian seperti yang ditunjukkan dosen penguji dan pembimbing.
 - i. Pengurusan ethical clearance di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Bekerja dengan asisten peneliti untuk memecahkan persamaan persepsi. Asisten peneliti ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- k. Menghubungi SDN Bibis Kasihan di Bantul untuk mendapatkan izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Mengumpulkan informasi.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Koordinasi dengan kepala sekolah terkait pemanfaatan tempat penelitian, alokasi waktu, dan nama siswa yang dijadikan responden.
 - b. Peneliti dan asisten ujian bersama dengan guru pembimbing konseling mendatangi setiap ruang kelas.
 - c. Wali kelas atau guru menandatangani *informed consent* sebagai persetujuan penanggung jawab kelas.
 - d. Setelah penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian, formulir dibagikan oleh peneliti.
 - e. Asisten peneliti membantu peneliti membagikan kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku serta menjelaskan bagian-bagian tersebut dan cara mengisinya selama 15 menit.
 - f. Pengisian kuesioner selama 40 menit untuk menyelesaikan tiga kuesioner.
 - g. Peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
 - h. Peneliti dan asisten peneliti mengumpulkan kuesioner setelah di isi.
3. Tahap penyelesaian
- a. Melakukan analisis hasil penelitian.
 - b. Data yang diolah kemudian dilakukan hasil uji statistic dengan menggunakan aplikasi statistik.
 - c. Setelah itu, menyusun hasilnya dan mendiskusikannya dalam laporan penelitian.
 - d. Berkonsultasi dengan dosen untuk mengadakan seminar tentang hasil setelah penelitian selesai.
 - e. Mengikuti ujian tentang hasilnya.
 - f. Menulis laporan skripsi tetap.
 - g. Mengirim laporan skripsi kepada pengawas dan penguji.
 - h. Membuat naskah publikasi.